

ABSTRACT

Victoria Dian Ginting. 2009. *The relationship of English learning goals authenticity and the students learning achievements*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Learning is a long-lasting process which should be managed well in order to keep it running well and producing a good result. There are several elements related to learning, but only two elements which are discussed further in this research, they are learning goals and learning activities. It is believed that those two elements have substantial influences in helping the students to achieve the success in their English learning.

Learning goals are usually stated in the government policies, in the curriculum, in the syllabus and in the lesson plan. Those goals should be achieved by the students at the end of the learning process. To achieve the goals, the teachers determine several activities to be conducted at school as means of gaining the goals. Thus, as language is considered as a means of communication then the authenticity of the learning goals and learning activities become important. For those reasons, there were four problems in this research, they are: (1) how do those junior high school teachers see the goals of English learning, (2) how authentic are the learning goals that are perceived by the teachers, (3) what learning activities are considered authentic, and (4) how do the teaching activities lead to the learners' success in achieving the goals?.

To answer those problems, there were some interviews with five teachers and five students as the participants. They came from five different schools which held the five highest ranks in UAN 2008. Those five schools were SMP Kristen Kalam Kudus, SMP Negeri 1, SMP Negeri 4, SMP Pangudi Luhur Bintang Laut, and SMP Negeri 9. These interviews were conducted to record how far the learning goals were understood by both the teachers and the students and to find out any activities that were done in any teaching learning processes. Furthermore, all of the data were triangulated to describe well. Besides interview, there was an analysis conducted toward the teachers' lesson plans to go further and find out any of the teachers' ideas about what they would do in the classroom based on their interpretation of the learning goals.

At the end of the research, it can be concluded that (1) the teachers perceived the learning goals as the standards or the indicators, (2) authenticity was closely related to using English in certain contexts, knowing the purpose of learning, and having a strong commitment to learn more, (3) learning activities are considered authentic when they help the students to understand the materials better, and (4) the achievement in the language learning is easily seen through scores, but the real achievement is seen through the development of students' language abilities. Other findings of this study were closely related to the goals stated in the lesson plans, how the teacher conducted the learning process, and the authentic materials.

ABSTRAK

Victoria Dian Ginting. 2009. *The relationship of English learning goals authenticity and the students learning achievements*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Pembelajaran adalah sebuah proses yang harus dirancang sedemikian rupa untuk bisa berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif. Ada banyak elemen penyusun kegiatan pembelajaran, tetapi hanya akan ada dua hal yang akan dibahas lebih lanjut pada riset ini yaitu tujuan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran yang erat kaitannya dengan keberhasilan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran biasanya tercantum pada Permendiknas, kurikulum, silabus, maupun pada RPP. Tujuan pembelajaran tersebut haruslah dicapai oleh para siswa pada akhir pembelajaran. Untuk mencapainya, guru biasa memberikan kegiatan pembelajaran yang dinilai bisa membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya, mengingat bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi maka autentisitas dari tujuan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran menjadi penting. Untuk itulah muncul pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) bagaimana guru mengasumsikan tujuan pembelajaran, (2) bagaimana guru memandang autentisitas dalam tujuan pembelajaran, (3) bagaimana kegiatan pembelajaran disebut autentik, dan (4) bagaimana siswa mencapai tujuan pembelajaran lewat aktivitas yang dilakukan di sekolah?

Selanjutnya, untuk menjawab permasalahan yang menyangkut tujuan pembelajaran dan autentisitasnya, maka akan diadakan interview dengan responden lima guru dan lima murid dari lima sekolah di Surakarta yang meraih pencapaian lima teratas pada UAN tahun 2008. Kelima sekolah tersebut adalah SMP Negeri 1, SMP Negeri 4, SMP Pangudi Luhur Bintang Laut, SMP Negeri 9, dan SMP Kristen Kalam Kudus. Interview ini dilakukan untuk mendokumentasikan sejauh mana tujuan pembelajaran dimengerti oleh baik guru maupun murid, selain juga aplikasi pengertian tujuan pembelajaran tersebut pada setiap aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Data yang didapat akan ditrianggulasi untuk mendeskripsikan dengan lebih baik. Selain juga akan dilakukan analisa dokumen yang menyangkut analisa pada RPP yang dipakai oleh guru yang bersangkutan untuk lebih memahami jalan pemikiran guru dan merepresentasikan apa yang menjadi pemikiran guru tersebut tentang tujuan pembelajaran yang mereka inginkan.

Pada akhir penelitian bisa disimpulkan bahwa (1) guru mengasumsikan tujuan pembelajaran sebagai standar atau indicator, (2) autentisitas kemudian dimengerti sebagai penggunaan bahasa Inggris dalam konteks tertentu, memahami tujuan dari pembelajaran, dan adanya komitmen untuk belajar, (3) kegiatan belajar disebut autentik ketika kegiatan tersebut membantu anak untuk lebih memahami materi, dan (4) tercapai tidaknya tujuan pembelajaran bisa dilihat dengan mudah lewat nilai, tetapi untuk pembelajaran bahasa ada baiknya jika melihat peningkatan kemampuan berbahasa anak sebagai suatu bentuk pencapaian. Hal lain yang ditemukan dalam penelitian ini menyangkut penulisan tujuan

pembelajaran pada RPP, bagaimana guru mengajar, dan materi yang autentik.